

ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD

Ida Bagus Gede Mahayogi¹, Ni Luh Desi Ariani², Sang Ketut Agus Mulya Darma³, Ni Wayan Tarcia⁴

ITP Markandeya Bali

e-mail: mahayogi@markandeyabali.ac.id¹, desiariani@markandeyabali.ac.id²,
mulyadarma180@gmail.com³, wayantarci@markandeyabali.ac.id⁴

Abstrak – Studi ini menyelidiki pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap pemahaman siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD. Penelitian kepustakaan digunakan sebagai metodologi. dengan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah dan hasil penelitian terdahulu. dengan Metode analisis data Sugiyono, Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten memberikan dampak positif terhadap keinginan siswa untuk belajar, keterlibatan aktif, dan pemahaman konsep IPS, dan keterampilan berpikir kritis. Namun, kesiapan guru dan dukungan institusional sangat memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap berhasil dan layak untuk diterapkan dalam Kurikulum Merdeka. Namun, perlu didukung oleh pelatihan guru yang memadai dan penelitian empiris yang mendalam.

Kata Kunci: Berdiferensiasi, IPS, SD.

Abstract – This study examines how students' comprehension of Social Studies (IPS) in elementary schools is impacted by varied instruction. Library research is the method employed, which involves examining a variety of scientific literature sources and prior research findings. The study's findings, as determined by Sugiyono's data analysis method, demonstrate that the use of differentiated learning regularly improves students' critical thinking abilities, motivation to learn, active participation, and comprehension of IPS ideas. But teacher readiness and institutional support greatly influence the success of its implementation. Therefore, this approach is considered successful and feasible to be implemented in the Merdeka Curriculum. However, it needs to be supported by adequate teacher training and in-depth empirical research.

Keyword: Differentiated, IPS, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) menghadapi banyak tantangan, terutama karena siswa sangat berbeda dalam sifat, kemampuan, dan gaya belajar. Karena Kebutuhan dan potensi masing-masing siswa berbeda. pendekatan pembelajaran yang sama seringkali tidak efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa mungkin tidak memahami pelajaran apa pun. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar. Mata pelajaran ini penting untuk kurikulum pendidikan dasar karena memberikan siswa landasan pengetahuan yang kuat tentang dunia sekitar mereka. Selain mengajarkan keterampilan sosial dan bagaimana menjadi warga negara yang baik, pelajaran ini juga mengajarkan fakta geografis dan peristiwa sejarah penting. (Khotimah et al., 2024)

Pembelajaran Ilmuwan Sosial (IPS) adalah disiplin ilmu yang dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dasar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi perdamaian. Ilmu sosial merupakan salah satu disiplin ilmu yang wajib diambil oleh siswa sekolah dasar. menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Studi sosial bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang bertanggung jawab yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang bermanfaat bagi kemajuan negara, masyarakat, dan individu (Bali, 2024)

Guru yang tidak memperhatikan kebutuhan siswanya menyebabkan siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran IPS karena pembelajarannya menjenuhkan. Pendidik harus

menyadari bahwa, Kebutuhan belajar siswa berbeda dari kebutuhan belajar siswa lainnya ketika tujuan pendidikan jelas berbeda. Persyaratan belajar tidak sama untuk semua siswa. Oleh karena itu, Peramalan kebutuhan futuristik adalah komponen penting.

Dan untuk menjadi orang yang benar-benar membutuhkan pendidikan. (Pebriyanti, 2023). mengatakan Oleh karena itu, guru harus menggunakan pembelajaran diferensiasi untuk membuat siswa tertarik dan nyaman saat belajar..(Putri & Rachmadyanti, 2024).

Syah menganggap hasil belajar sebagai bidang psikologis yang berubah.berdasarkan pengalaman belajar dan proses siswa. Sementara itu, keinginan belajar mendorong orang untuk melakukan hal belajar yang memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka.(Saria et al., 2024)

Berdasarkan penelitian (Adolph, 2016) mengatakan Kinerja akademik yang kurang optimal dapat diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Hasil belajar adalah ukuran seberapa jauh Peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru. Nilai yang dikumpulkan siswa setelah ujian atau tes tentang topik tersebut disebut hasil belajar. Dengan menggunakan hasil belajar ini, guru dapat mengetahui seberapa jauh murid memahami materi. Selain itu, temuan penelitian (Pebriyanti, 2023)

Pembelajaran berdiferensiasi sebuah strategi yang menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar dengan kebutuhan, kesiapan, dan minat siswa muncul sebagai solusi alternatif untuk masalah pembelajaran yang umum dalam situasi ini. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasrat siswa. Sejalan Menurut filosofi Ki Hajar Dewantara, pembelajaran berdiferensiasi berarti semua kemampuan bawaan mereka untuk mencapai tingkat keselamatan dan kepuasan terbesar bagi diri mereka sendiri dan bagi masyarakat secara keseluruhan.(Naibaho, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pembelajaran di mana siswa belajar suatu materi berdasarkan kemampuan, minat, dan kebutuhan pribadinya. Ini mencegah siswa bosan selama proses pembelajaran.(Aisyah & Dewi, 2024).Metode ini tidak hanya mempertimbangkan perbedaan individu, tetapi juga secara aktif mengubah strategi pengajaran berdasarkan pemetaan karakteristik siswa dan hasil asesmen formatif. Tomlinson (2014) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah proses mengubah materi, prosedur, barang, dan lingkungan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan khusus siswa.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi membawa pengaruh terhadap pemahaman siswa, ketrampilan siswa, dan hasil belajar siswa, seperti penelitian (Wulandari Wangi Ni Kadek, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V (Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SD)” menyatakan Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah salah satu hasil dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini.

pada penilaian formatif yang dilakukan setelah kelas selesai. Selain itu, sikap peserta didik menjadi lebih baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan keaktifan, semangat, dan menyelesaikan tugas setiap kali bertemu. Selain itu, studi oleh (Sabarikun & Heru Purnomo, 2023) dalam penelitiannya menyatakan Model pembelajaran berfungsi dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. jadi perlu dikembangkan lagi untuk menjadi lebih baik dan mencapai hasil terbaik. Penelitian lainnya yaitu studi yang dilakukan oleh (meri agusta, ratu; hardianti, Asti; komalasari, rena;sari dewi, 2024) mengatakan Salah satu strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan standar pendidikan adalah diferensiasi. Metode ini memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensinya dengan mengakui perbedaan individu mereka. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi pendidik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam metode pembelajaran mereka.

walaupun demikian, jumlah penelitian yang secara khusus mempelajari pengaruh Di sekolah dasar, pembelajaran tentang IPS masih terbatas. Ini karena memahami IPS pada usia

dini sangat penting untuk memperoleh keterampilan sosial dan wawasan nasional yang diperlukan di era modern globalisasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan diatas maka peneliti menganalisis mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran IPS di SD dengan judul "ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD TERHADAP PEMAHAMAN SISWA". Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembuatan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Selain itu, temuan ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk membantu mereka mengoptimalkan pengajaran IPS di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini Peneliti menggunakan Metode studi kepustakaan, Dimana peneliti mengumpulkan data dari sumber primer berupa artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, dan Hasil dari studi kepustakaan memungkinkan untuk mengumpulkan ide-ide tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran ips di SD. peneliti melakukan ini dengan merangkum dan mengambil inti dari pembahasan yang menjadi subjek penelitian.

Pendekatan analisis data Sugiyono merupakan sumber dari metode analisis data yang digunakan. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan informasi tentang subjek yang relevan dengan artikel ini, penyaringan informasi untuk menghasilkan informasi yang relevan dengan isu penelitian, penyajian informasi, dan kemudian penarikan kesimpulan.(Fitriyah & Bisri, 2023) dan kemudian dilaporkan dalam bentuk deskriptip kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil kajian literatur

No	Nama peneliti	tahun	Hasil penelitian
1	Hernanda Agung Prasetyo	2024	Salah satu strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan standar pendidikan adalah diferensiasi. prosedur, dan produk pembelajaran sesuai kebutuhan individu siswa. Ini membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan bagi setiap siswa.
2	Naomi Marcella Sulisty Putri	2024	Studi kasus di SDN Banjarsugihan 2 Surabaya menunjukkan bahwa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bersama dengan Model pembelajaran kooperatif TPS dapat membantu siswa berpikir kritis dalam muatan IPS. Guru yang kompeten dalam menerapkan strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam
3	Syahria Ataya Dela,dkk	2020	bahwa pembelajaran berdiferensiasi, terutama jika dikombinasikan dengan model Pendidikan berbasis masalah (PBL) meningkatkan keterlibatan dan kemampuan siswa dalam berpikir

			kritis dan pemecahan masalah di pelajaran IPS
4	Reza Widyawati	2023	Pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif bagi guru dan siswa. Guru dan merasa senang karena kebutuhan siswa mereka dipenuhi,
5	Livia Istiqomah,dkk	2023	Hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi rata-rata 57 dan naik menjadi 84 setelah perlakuan dengan Pendekatan ini
	Avivah F. Az-zahra,dkk	2025	pembelajaran terdiferensiasi terbukti menunjukkan hasil yang memuaskan dalam meningkatkan pemahaman kognitif, keterlibatan, Kemampuan untuk berpikir analitis dan pencapaian pencapaian pembelajaran peserta didik dalam proses belajar IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan Tabel 1 yang memuat hasil temuan dari berbagai kajian literatur mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS di SD yang berkaitan dengan pemahaman siswa. Hampir semua literatur yang dikaji menunjukkan bahwa menerapkan metode ini meningkatkan pemahaman tentang ide siswa pada bidang studi IPS. Ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata siswa baik sebelum maupun sesudah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. dalam penelitian (Istiqomah et al., 2024) skor rata-rata siswa meningkat signifikan. didukung pula oleh penelitian (Andika, 2025) yang mengatakan bahwa strategi berdiferensiasi efektif dalam pembelajaran IPAS dibuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat itu bukti bahwasannya pembelajaran Berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS. Studi di sekolah dasar oleh (Handayani & Mauludea, 2022) yang menggunakan materi keragaman alam Indonesia menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keterampilan belajar siswa yang awalnya 50% pada pra-siklus menjadi 85% pada siklus II. Metode ini juga meningkatkan keinginan dan keaktifan siswa untuk bertanya dan mengumpulkan pemahaman mereka sendiri. Di kuatkan pula oleh penelitian (Sabarikun & Heru Purnomo, 2023) menyatakan bahwa model pembelajaran berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang optimal.

Serta penelitian oleh (Prasetyo, 2024) menunjukkan Bahwa instruktur dapat menyesuaikan pendekatan, konten, dan hasil pembelajaran dari berbagai instruksi untuk memenuhi kebutuhan Peserta Didik. Ini membantu siswa memahami materi lebih mudah dan membuatnya lebih relevan dengan situasi masing-masing individu. Ini juga menunjukkan bahwa metode ini mendukung prinsip keadilan dalam pembelajaran.

Menurut penelitian oleh Acep Rahmat dkk. (2024) yang dikutip (Marantika et al., 2025), guru dapat memenuhi berbagai kebutuhan siswa dengan menggunakan metode seperti pengelompokan berdasarkan kemampuan, penyesuaian materi pembelajaran, dan penggunaan berbagai teknik evaluasi. Siswa lebih termotivasi karena mampu memahami materi dengan metode yang lebih sesuai dengan kemampuan mereka. mereka dan keterlibatan mereka dalam proses mengetahui. Studi Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan untuk mengubah materi dan metode pembelajaran berdasarkan kesiapan siswa, minat, dan profil peserta didik. Penyesuaian ini mencakup tidak hanya konten, tetapi juga proses pembelajaran, aktivitas, dan interaksi, serta berbagai produk atau hasil belajar yang

sesuai dengan kemampuan siswa.(Azmy, 2023)

Penelitian (Putri & Rachmadyanti, 2024) memberikan bukti bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi pembelajaran kolaboratif pemahaman peserta didik dapat ditingkatkan melalui pendekatan Think-Pair-Share (TPS). untuk berpikir kritis dalam muatan IPS.Ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran kolaboratif bersama dengan Metode diferensiasi dapat membuat lingkungan belajar yang efektif dan inklusif.penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020) menemukan bahwa penggabungan pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBLmeningkatkan keterlibatan siswa, serta kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis mereka. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran meningkatkan kemampuan di abad ke-21 secara efektif.

Pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif pada guru dan peserta didik, menurut (Widyawati & Rachmadyanti, 2023). Guru senang dapat memenuhi persyaratan pendidikan peserta didik, dan siswa merasa nyaman dan tertarik karena pembelajaran disesuaikan dengan profil, minat, dan kesiapan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan individualistik dan humanistik sangat penting untuk pembelajaran.

(Az-zahra et al., 2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman kognitif, kemampuan berpikir analitis, dan pencapaian mereka dalam mata pelajaran IPAS. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mendukung perkembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Siswa diuntungkan karena dapat belajar dengan kecepatan dan cara mereka sendiri berkat pengajaran yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam mempelajari ilmu sosial, metode ini menyesuaikan materi dan aktivitas pengajaran dengan kebutuhan dan minat mereka..(Adolph, 2016)

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa metode berdiferensiasi adalah pendekatan yang sangat sesuai.untuk diterapkan pada mata pelajaran IPS di SD. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah, menarik, dan menyenangkan selain meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Namun, tingkat bantuan yang diberikan lembaga pendidikan dan kesiapan instruktur memegang peranan penting dalam efektivitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang ada, dapat dikatakan bahwa pembelajaran individual secara signifikan dan positif memengaruhi pemahaman siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPS. Karena dapat disesuaikan sesuai dengan keperluan, minat, dan persiapan khusus setiap siswa, pendekatan ini telah berhasil meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Setiap siswa dapat belajar dengan kecepatan dan cara mereka sendiri berkat metode yang berbeda, yang membuat proses pendidikan lebih inklusif dan manusiawi. Temuan penelitian yang dianalisis juga menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam berpikir kritis, analisis, dan pengetahuan studi sosial. Namun, sejumlah karakteristik penting memiliki dampak signifikan pada efektivitas pembelajaran yang berbeda. Elemen-elemen ini meliputi ketersediaan waktu dan sumber daya, dukungan sekolah, dan kapasitas guru untuk memproyeksikan profil pembelajaran siswa. Lembaga pendidikan harus berdedikasi untuk mengembangkan lingkungan belajar yang mendukung pendekatan yang berbeda untuk mencapai hasil terbaik. Jika mempertimbangkan semua hal, salah satu metode pengajaran yang paling efektif untuk mengatasi masalah keberagaman siswa di sekolah dasar adalah pengajaran individual, khususnya dalam hal meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. Untuk mendukung temuan dan mengembangkan aplikasi yang lebih metodis di lapangan, studi lebih lanjut masih diperlukan, khususnya studi empiris dan longitudinal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Aisyah, H., & Dewi, U. (2024). Pendekatan Berdeferensiasi Proses dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Abstrak : Pembelajaran termasuk kurikulum dan pendekatan yang dilaksanakan harus terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa . Guru perlu mengetahui setiap anak punya karakteristik dan ga. 9(1), 439–443.
- Andika, W. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi IPAS Kelas V UPTD SDN 1 Girimulyo. 4, 3586–3596.
- Az-zahra, A. F., Syadira, R., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Kajian Literatur tentang Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.
- Azmy, B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 217–223.
- Bali, M. (2024). Prosiding Seminar Pendidikan. Prosiding Seminar Pendidikan Tanggal 15 Desember 2012.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Handayani, K., & Mauludea, H. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 28 Kota Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 311–323. <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i2.6652>
- Istiqomah, L., Reffiane, F., Sanjaya, D., Strudi Pendidikan Profesi Guru, P., PGRI Semarang Jl Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No, U., Semarang Tim, K., Semarang, K., Tengah, J., Sawah Besar, S., Tambak Dalam Raya No, J., & Besar, S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01. *Journal on Education*, 06(03), 16153–16158.
- Khotimah, K., Nusantara, T., & Mashfufah, A. (2024). Tantangan Membelajarkan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review (SLR). *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 33(1), 73–81.
- Marantika, J. E. R., Tomasouw, J., & Wenno, E. C. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.1-8>
- meri agusta, ratu; hardianti, Asti; komalasari, rena;sari dewi, R. (2024). 1 2 3 4. 09.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu.*, *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(01), 89–96. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Prasetyo, H. A. (2024). ANAK SD KELAS 5 MATA PELAJARAN IPAS TEMA IPS. 4(4). <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i4.2024.8>
- Putri, N. M. S., & Rachmadyanti, P. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan IPS SD. *Jpgsd*, 12(1), 1–15.
- Sabarikun, N., & Heru Purnomo. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1651–1659. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1488>
- Saria, G. C., Theofani, N., Natalanta, I., Fitryany, E., & Umar, A. T. (2024). MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KURIKULUM MERDEKA ". 8(5), 666–673.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11(2), 365–379. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52775>
- Wulandari Wangi Ni Kadek, F. D. A. I. G. (2024). *Jurnal Inovasi Pendidikan. Journall Inovasi*

- Pendidikan, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Aisyah, H., & Dewi, U. (2024). Pendekatan Berdeferensiasi Proses dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Abstrak : Pembelajaran termasuk kurikulum dan pendekatan yang dilaksanakan harus terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa . Guru perlu mengetahui setiap anak punya karakteristik dan ga. 9(1), 439–443.
- Andika, W. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi IPAS Kelas V UPTD SDN 1 Girimulyo. 4, 3586–3596.
- Az-zahra, A. F., Syadira, R., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Kajian Literatur tentang Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.
- Azmy, B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 217–223.
- Bali, M. (2024). Prosiding Seminar Pendidikan. Prosiding Seminar Pendidikan Tanggal 15 Desember 2012.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Handayani, K., & Mauludea, H. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 28 Kota Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 311–323. <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i2.6652>
- Istiqomah, L., Reffiane, F., Sanjaya, D., Strudi Pendidikan Profesi Guru, P., PGRI Semarang Jl Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No, U., Semarang Tim, K., Semarang, K., Tengah, J., Sawah Besar, S., Tambak Dalam Raya No, J., & Besar, S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01. *Journal on Education*, 06(03), 16153–16158.
- Khotimah, K., Nusantara, T., & Mashfufah, A. (2024). Tantangan Membelajarkan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review (SLR). *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 33(1), 73–81.
- Marantika, J. E. R., Tomasouw, J., & Wenno, E. C. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.1-8>
- meri agusta, ratu; hardianti, Asti; komalasari, rena;sari dewi, R. (2024). 1 2 3 4. 09.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(01), 89–96. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Prasetyo, H. A. (2024). ANAK SD KELAS 5 MATA PELAJARAN IPAS TEMA IPS. 4(4). <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i4.2024.8>
- Putri, N. M. S., & Rachmadyanti, P. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan IPS SD. *Jpgsd*, 12(1), 1–15.
- Sabarikun, N., & Heru Purnomo. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1651–1659. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1488>
- Saria, G. C., Theofani, N., Natalanta, I., Fitryany, E., & Umar, A. T. (2024). MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KURIKULUM MERDEKA ". 8(5), 666–673.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11(2), 365–379. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52775>
- Wulandari Wangi Ni Kadek, F. D. A. I. G. (2024). *Jurnal Inovasi Pendidikan. Journall Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>.